Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi
http://dx.doi.org/10.18592/pk.v13i1.13484
Hal. 135-145

Implementasi manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

[1]Cindy Dewi Yani, [2]Mifta Olievia Wardhani, [3]Nadiah Sifa Daulay
[1]Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
[2]Program Studi Diploma Perpustakaan, Universitas Udayana, Indonesia
[3]Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
Email: cindydewi@umpo.ac.id

Naskah diterima: 28 April 2024, direvisi: 21 Desember 2024, diterima: 28 Mei 2025

ABSTRACT

The development of information technology accelerates educational institutions, including private universities, due to implement information service transformation through digital library systems. This study intended to analyze the implementation of digital library management at Muhammadiyah University of Ponorogo, which includes an overview of digital librariy management, challenges in managing digital libraries and efforts to improving their management digital library at Muhammadiyah University of Ponorogo libraries. Using a qualitative approach with observations and interviews with librarian in development and cooperation section.. Data Analysis by analyzing qualitatively and information obtained through observation of digital library activities and in-depth interviews with librarian in the system development and cooperation section The result shows the success of digital library management is determined by technological infrastructure.

Keywords: *digital library; library management implementation; library transformation*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mempercepat institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi swasta, untuk menerapkan transformasi layanan informasi melalui sistem perpustakaan digital. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis implementasi manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, yang meliputi gambaran umum manajemen perpustakaan digital, implementasi perpustakaan digital, tantangan dalam pengelolaan perpustakaan digital serta upaya peningkatan manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dan teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Cara penulis menganalisis data dengan cara menganalisis secara kualitatif dan Informasi yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas manajemen perpustakaan digital serta wawancara mendalam dengan pustakawan yang bagian pengembangan sistem dan kerjasama. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen perpustakaan digital ditentukan oleh infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia.

Kata Kunci: *implementasi manajemen perpustakaan; perpustakaan digital; transformasi perpustakaan*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi besar-besaran dalam dunia perpustakaan secara global. Perpustakaan digital muncul sebagai solusi atas kebutuhan akses informasi yang cepat, efisien, dan lintas batas (Farikha, 2024). Berbagai institusi pendidikan dan penelitian di dunia telah mengimplementasikan sistem perpustakaan digital untuk

mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara lebih optimal (Bawden & Robinson, 2022). Tren digitalisasi ini bukan sekadar alih media dari koleksi cetak ke format digital, tetapi juga melibatkan restrukturisasi manajemen sumber daya, layanan, dan infrastruktur teknologi yang mendasarinya (Maharani & Habiburrahman, 2024).

Digitalisasi perpustakaan di Indonesia merupakan respon terhadap berbagai dinamika global seperti perkembangan teknologi informasi, tuntutan masyarakat akan akses informasi yang cepat dan fleksibel serta kebijakan nasional terkait transformasi pendidikan tinggi. Di lingkungan perguruan tinggi, perpustakaan digital telah menjadi salah satu pilar pendukung implementasi Kampus Merdeka, pengembangan repository institusional, dan sistem pendukung riset dosen dan mahasiswa (Keriapy & Tondang, 2022).

Di Indonesia, adopsi perpustakaan digital pada perguruan tinggi telah menjadi perhatian strategis, terutama sejak diterapkannya kebijakan Merdeka Belajar dan digitalisasi pendidikan tinggi. Berbagai universitas negeri telah mengembangkan sistem perpustakaan digital yang terintegrasi dengan sistem akademik dan penelitian, seperti Universitas Indonesia dengan UI e-Library, dan UGM dengan perpustakaan digital Gadjah Mada (sungadi, 2013). Adapun implementasi sistem perpustakaan digital di kalangan perguruan tinggi swasta, terutama yang berskala besar seperti Universitas Bina Nusantara (Binus) dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), perpustakaan digital juga telah dikembangkan meskipun dengan pendekatan dan kapasitas yang berbeda (Erika et al., 2022).

Namun Perguruan tinggi swasta menghadapi sejumlah tantangan dalam implementasi manajemen perpustakaan digital, seperti keterbatasan dana, kurangnya tenaga pustakawan yang kompeten dalam teknologi digital, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan infrastruktur teknologi informasi (Rodin, 2019). Hal ini menjadi hambatan dalam optimalisasi fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan pengelola pengetahuan institusional. Untuk mengoptimalisasikan fungsi perpustakaan tersebut maka perguruan tinggi swasta sebaiknya memiliki strategi yang terstandarisasi dalam mengelola transformasi digital perpustakaan. Peran dari pimpinan perguruan tinggi, kemampuan pustakawan dalam literasi digital serta dukungan infrastruktur teknologi sangat berpengaruh dalam peningkatan kualitas perpustakaan digital terutama di perguruan tinggi swasta (Ye, 2024).

Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) sebagai salah satu PTS di wilayah Jawa Timur berada dalam dinamika tersebut. UMPO telah memulai transformasi layanan perpustakaan ke arah digital, namun proses ini menghadapi berbagai kendala manajerial dan teknis. Implementasi manajemen di perpustakaan menjadi hal penting untuk melihat realitas perpustakaan perguruan tinggi yang telah dilaksanakan di perpustakaan Muhammadiyah Ponogoro dan diharapkan dengan realitas yang baik dapat meningkatkan kunjungan pemustaka ke Perpustakaan Muhammadiyah Ponogoro. Perlu juga dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana strategi manajemen perpustakaan digital diimplementasikan, aktor-aktor yang terlibat, kebijakan internal, serta tingkat keberhasilannya dalam menunjang tridharma perguruan tinggi. Pemilihan UMPO sebagai studi kasus didasarkan pada posisinya sebagai PTS yang aktif melakukan inovasi layanan namun belum banyak dikaji secara ilmiah, sehingga membuka ruang untuk eksplorasi akademik lebih lanjut.

Sayangnya, penelitian yang secara spesifik membahas implementasi manajemen perpustakaan digital di perguruan tinggi swasta khususnya dalam konteks UMPO masih sangat terbatas. Kebanyakan studi masih terfokus pada aspek teknologi atau kepuasan pengguna, tanpa menyentuh aspek manajemen dan kebijakan kelembagaan secara komprehensif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis implementasi manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui pendekatan deskriptif kualitatif, guna memahami praktik, hambatan, dan peluang yang dihadapi dalam proses transformasi digital perpustakaan.

Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pengelolaan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta memberikan

rekomendasi kebijakan untuk pengembangan manajemen perpustakaan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan era digital.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Hal ini berarti bahwa peneliti secara langsung terlibat dalam interaksi dengan partisipan, memilih teknik pengumpulan data, menginterpretasikan data, dan membuat keputusan selama proses penelitian berlangsung (Sugiyono, 2014). Proses pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi dengan mengamati kegiatan pelayanan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, melakukan wawancara terkait implementasi perpustakaan digital kepada pihak pustakawan pengelola yang selanjutnya juga menjadi subyek penelitian, serta mengumpulkan dokumen yang telah ditelaah terhadap berbagai referensi-referensi yang berkaitan atau relevan dengan fokus penelitian yakni manajemen perpustakaan digital.

Adapun objek penelitiannya fokus pada implementasi manajemen perpustakaan digital yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan penerapan dalam pengelolaan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Subjek penelitian ini mengarah kepada pustakawan dan staf pengelola perpustakaan digital.

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara observasi dan wawancara kepada pustakawan yang bertugas di bagian Perpustakaan Digital untuk tahapan awal penelitian adalah kegiatan observasi, data yang diperoleh dari kegiatan observasi ini adalah jenis-jenis layanan digital di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Selanjutnya, adalah kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap pustakawan pengelola layanan digital di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo terkait. Data yang diperoleh dari hasil wawancara berupa data proses implementasi perpustakaan digital, pengelolaan perpustakaan digital, serta permasalahan yang ditemui dalam implementasi perpustakaan digital. Setelah tahapan pengumpulan data, maka dilakukan analisis data dengan memasukkan data sebagai hasil dan pembahasan penelitian. Data yang digunakan merupakan data yang masih relevan dengan topik manajemen implementasi perpustakaan digital.

Teknik Analisis data yang dipakai kualitatif deskriptif dengan beberapa tahapan diantaranya reduksi data yaitu menyaring dan memilih data-data yang relevan dengan fokus penelitian, Penyajian data menyusun data dalam bentuk narasi dan gambar untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan menyimpulkan hasil temuan berdasarkan analisis data dengan membandingkan antara teori manajemen perpustakaan digital dan praktik yang terjadi di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan digital merupakan sebuah infrastruktur, kebijakan, prosedur, organisasi, mekanisme politik dan ekonomi yang diperlukan untuk mengakses dan melestarikan konten secara digital (Susinta & Senjaya, 2022). Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo secara bertahap melakukan transformasi dimulai dengan pembentukan konsep, pilih web dan aplikasi yang akan dilanggan serta persiapan dana dari tahun 2016 sampai sekarang.

Kubuku salah satu aplikasi yang dilanggan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Kubuku eResources adalah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam penjualan buku digital, memadukan teknologi dan literasi untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih mudah di era digital. Sebagai salah satu pionir di industri ini, Kubuku eResources berkomitmen untuk menghadirkan koleksi buku digital berkualitas tinggi dengan berbagai genre dan topik yang mencakup segala aspek kehidupan.

Aplikasi Kubuku dan web Digido adalah dua aplikasi yang dilanggan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sampai saat ini, jumlah koleksi yang ada di aplikasi

Kubuku kurang lebih 1.200 sedangkan di web Digido kurang lebih ada 150 berdasarkan hasil wawancara kepada pustakawan.

3.1. Manajemen perpustakaan digital

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi dengan format digital. Perpustakaan digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan membutuhkan koneksi jaringan komputer serta internet (Wahdah et al., 2020). Perpustakaan digital sebagai akses informasi elektronik yang terorganisir, dipilih dan dikelola oleh badan informasi. Perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk staf khusus, untuk memilih, menyusun, menawarkan akses intelektual, menafsirkan, mendistribusikan, menjaga integritas dan memastikan kegigihan koleksi karya digital dari waktu ke waktu sehingga siap dan tersedia secara ekonomi untuk digunakan oleh komunitas tertentu atau sekumpulan komunitas.

Terdapat beberapa jenis koleksi dalam format digital yang dapat dikelola oleh perpustakaan digital, di antarannya seperti:

1) Karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademik seperti skripsi, tesis, disertasi dan tugas akhir yang formatnya telah diubah ke dalam bentuk digital.
2) Gray literature, yakni merupakan bahan perpustakaan yang tidak dipublikasikan atau hanya disimpan dalam institusi tersebut seperti laporan penelitian, karya ilmiah, hasil seminar, ataupun karya tulis yang dihasilkan oleh sivitas akademik tetapi tidak terpublikasikan.
3) Media visual (video, klip, materi pembelajaran)
4) E-book, yaitu buku dalam format elektronik
5) E-journal, yaitu jurnal yang bertaraf nasional dan internasional yang telah tersedia dalam format elektronik
6) Koleksi digital lainnya, seperti brosur, kliping koran, majalah (Saleh, 2016).

Dalam pengelolaan atau manajemen perpustakaan digital terdapat beberapa pihak yang terlibat, di antarannya adalah pemustaka atau pengguna perpustakaan digital, sebagai pihak yang memanfaatkan secara langsung layanan yang tersedia pada perpustakaan digital. Pihak ini bergantung pada kesiapan perpustakaan digital yang diaksesnya. Perancang sistem, merupakan sekelompok orang yang memiliki keterampilan ataupun pengetahuan untuk merancang dan memelihara sistem perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dari pemustakanya. Pengelola sistem perpustakaan digital, yang bertanggung jawab untuk memilih dan menyeleksi komponen perangkat lunak hingga perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem perpustakaan digital. Pengembang komponen penyusun perpustakaan digital atau dikenal dengan istilah developer. Merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mengembangkan sistem komponen layanan dalam perpustakaan digital sesuai dengan kehendak pemustakanya yang telah dirancang oleh perancang sistem terlebih dahulu (Asari et al., 2023).

Bentuk implementasi manajemen perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara kepada AS sebagai Pustakawan bagian pengembangan sistem dan kerjasama sebagai berikut:

> *"Manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo kita bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu Kubuku dimana kita melanggan koleksi-koleksi yang ada di bukuku berupa e-book kemudian dari pihak kubuku itu memberikan satu aplikasi untuk backend dan frontend nya atau aplikasi untuk yang bisa diunduh di android yang digunakan sser dan untuk aplikasi yang ada dibagian adminnya sampe disini kemudian gambaran umum pengimplementasiannya adalah ketika kita melanggan koleksi di bukuku sejumlah sekian maka kubuku akan memasukan koleksi tersebut di aplikasi kubuku yang itu bisa kita lihat di aplikasi adminnya kemudian bisa kita lihat berbagai aktivitas yang dilakukan oleh user mulai dia membaca berapa menit, apa saja yang dibaca, trend nya disitu koleksi apa yang dibaca judulnya terus kemudian berapa berapa kunjungan yang dilakukan, berapa menit waktu mereka baca jadi ya gambaran manajemennya seperti itu." (AS)*

Adapun hasil wawancara kepada AR bagian Layanan Teknis, Pengolahan, dan Filantropi didapatlah kesimpulan bahwa Perpustakaan Digital UMPO terdiri dari dua platform utama, yaitu

Digido (berbasis web) dan KUBUKU (berbasis aplikasi). Manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) berfokus pada pemanfaatan teknologi di kedua platform tersebut untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan informasi akademik. Perpustakaan ini menyediakan layanan akses ke berbagai koleksi digital, terutama Ebook, yang pengadaannya dilakukan setiap satu tahun sekali melalui proses jaring informasi koleksi kepada setiap program studi (prodi) dan pemustaka yang membutuhkan.

Selain bertanggung jawab memastikan koleksi digital dapat diakses oleh seluruh civitas akademika termasuk mahasiswa, dosen, dan peneliti, perpustakaan digital UMPO juga mengelola metadata, memelihara konten, serta menyediakan fasilitas pencarian dan peminjaman secara daring. Tidak hanya Ebook, perpustakaan ini juga menyediakan beragam koleksi digital lain seperti jurnal ilmiah berbasis Open Access (OA), prosiding, dan jurnal berlangganan (ProQuest dan Gale). Seluruh koleksi tersebut telah terintegrasi dan tertaut dalam website perpustakaan, memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi akademik secara efisien dan terpusat.

Hal ini menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan digital Universitas Muhammadiyah Ponorogo cukup beragam mulai dari e-book, karya ilmiah hingga e-jornal hal ini juga difasilitasi dengan adanya kerjasama dengan pihak ketiga dalam menyediakan layanan perpustakaan digital yakni Kubuku. Selain itu mulai dari tahapan perancangan sistem dan pengembangan sistem perpustakaan digital juga bekerja sama dengan Kubuku tersebut. Sehingga pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo bertindak sebagai pengelola sistem atau aplikasi yang telah diberikan oleh pihak Kubuku. Dengan adanya aplikasi tersebut dapat memudahkan pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk menganalisis koleksi apa saja yang dibaca oleh pemustaka, jumlah kunjungan pada perpustakaan digital, hingga rentang waktu pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan digital tersebut. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi pustakawan untuk menentukan kebijakan terkait pengembangan koleksi seperti apa yang diminati oleh pemustakanya.

3.2. Implementasi perpustakaan digital di perpustakaan universitas muhammadiyah ponorogo

Implementasi perpustakaan digital pada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat dilihat pada layanannya yang dapat diakses pada laman library.umpo.ac.id. Pengembangan perpustakaan digital ini sebagai upaya untuk mendukung catur dharma Universitas Muhammadiyah Ponorogo, disesuaikan dengan mottonya sebagai jantung dari universitas, sehingga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo berupaya membangun kedekatan antara UPT perpustakaan dengan pemustakanya melalui layanan digital.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO) menyediakan beragam layanan digital yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi akademik civitas kampus secara modern dan mudah diakses. Salah satu layanan unggulannya adalah E-Library, sebuah aplikasi perpustakaan berbasis Android yang dapat diunduh melalui smartphone. Aplikasi ini dikembangkan melalui kerjasama dengan penyedia layanan buku digital Kubuku, memungkinkan pengguna mengakses koleksi digital kapan saja dan di mana saja dengan praktis.

Untuk memperluas jangkauan sumber referensi, perpustakaan UMPO juga menyediakan layanan Akses Pustaka Lain yang dapat dijumpai pada laman resmi perpustakaan. Layanan ini menghubungkan pengguna dengan berbagai sumber pengetahuan open access seperti repositori ilmiah, portal jurnal nasional maupun internasional, serta memberikan akses ke jaringan perpustakaan perguruan tinggi melalui Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Timur dan jaringan Perpustakaan Aisyiyah & Muhammadiyah.

Selain itu, UMPO memiliki platform khusus bernama Journal UMPO yang memuat sekitar 25 jurnal ilmiah terbitan universitas dengan cakupan topik yang beragam mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga teknologi. Ketersediaan layanan-layanan digital ini menunjukkan komitmen Perpustakaan UMPO dalam menyediakan akses informasi yang lengkap, terintegrasi, dan mudah dijangkau untuk mendukung kegiatan akademik seluruh civitas kampus.

Lebih lanjut terkait wawancara AS sebagai Pustakawan bagian pengembangan sistem dan kerjasama sebagai berikut:

"Implementasinya kita mensosialisasikan jadi setelah kita kerjasama dengan pihak ketiga itu kita membuat sosialisasi yang biasanya kita tekankan awal itu kepada mahasiswa baru pada program User Education dan kita kuatkan lagi kembali di Literasi Informasi untuk mahasiswa semester akhir. selain itu juga, kita juga membuat flayer yang itu disebarkan di sosial media juga dibeberapa fakultas yang ada di sini di papan pengumuman dan juga kita sebarkan juga di youtube kita jadi kita arahkan kita koneksikan dengan media sosial yang ada di perpustakaan." (AS)

AR menambahkan, pengembangan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dilakukan melalui beberapa tahap strategis. Pihak perpustakaan secara aktif melakukan sosialisasi dan promosi berkala untuk memperkenalkan dua platform E-Library yang dimiliki, baik melalui acara-acara penting seperti sambut mahasiswa baru maupun program rutin seperti kelas literasi dan user education.

Implementasi perpustakaan digital diawali dengan pembangunan infrastruktur teknologi yang memadai, diikuti pengadaan koleksi digital setiap tahun berdasarkan anggaran rencana operasional. Proses pembelian biasanya dilakukan melalui vendor terpercaya, di mana koleksi yang diperoleh akan terintegrasi secara otomatis ke dalam sistem. Setelah itu, promosi melalui media sosial dan kegiatan sosialisasi terus digencarkan untuk memastikan civitas akademika memanfaatkan layanan secara optimal.

Perpustakaan UMPO juga memperkaya koleksinya dengan melibatkan berbagai sumber informasi eksternal, seperti jurnal internasional, database penelitian, dan platform e-learning, melalui kerja sama dengan penerbit dan penyedia konten digital. Untuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas ini, perpustakaan rutin menyelenggarakan pelatihan bagi pengguna, mencakup materi pencarian literatur digital, pengelolaan referensi, hingga penggunaan perangkat lunak pendukung. Dengan demikian, perpustakaan digital UMPO tidak hanya menyediakan akses informasi, tetapi juga memastikan pengguna dapat memanfaatkannya secara efektif untuk mendukung kegiatan akademik.

Maka bisa disimpulkan bahwa cara Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengimplementasikan dengan cara mensosialisasi kepada mahasiswa di acara User Education atau pendidikan pengguna hingga mengadakan kelas literasi kepada mahasiswa semester akhir. Dengan adanya kerjasama dengan vendor penyedia koleksi digital pihak perpustakaan menerima secara instan terkait fitur yang telah disediakan pihak pengelola selain itu juga pihak perpustakaan melibatkan sumber-sumber jurnal internasional, database penelitian serta platform e-learning guna untuk mendukung segala kegiatan yang berkaitan dengan akademik.

3.3. *Tantangan dalam pengelolaan perpustakaan digital di perpustakaan universitas muhammadiyah ponorogo*

Perkembangan perpustakaan digital pada umumnya masih berjalan lambat terutama di Indonesia, bahkan untuk Indonesia sendiri bisa dikatakan belum ada perpustakaan yang benar-benar digital. Perpustakaan di negeri pertiwi ini masih mempertahankan koleksi tercetak, walaupun sebagian telah ada koleksi yang berbentuk digital (Eko, 2018).

Perpustakaan yang seperti ini disebut dengan perpustakaan hibrida, yaitu perpustakaan yang telah memiliki koleksi digital, namun koleksi dalam bentuk fisik masih dipertahankan dan dilayankan kepada pengguna perpustakaan (Zudi et al., 2020). Begitupun Perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, perpustakaan di sana masih menggunakan jenis perpustakaan hibrida karena terbatasnya anggaran, sumber daya manusia, akses internet hingga pemahaman perpustakaan digital bagi pengguna atau pemustaka.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pak AS sebagai Pustakawan bagian pengembangan sistem dan kerjasama sebagai berikut:

"Untuk tantangan dalam mengelola perpustakaan digital itu adalah terkait dengan Budget yang tinggi karena memang investasi koleksi digital itu membutuhkan budget yang lumayan

aga tinggi juga nah kalo mungkin dari segi perawatan kita tidak berpikir karena kita bekerjasama dengan pihak ketiga sudah dilakukan oleh pihak ketiga. tantangan yang paling dominan yaitu minimnya budget jadi kita harus punya opsi-opsi lah ya salah satunya mungkin kita membuat kaya ada filantropi yang itu filantropi itu kita wujudkan dalam sebuah E-Book itu bisa kita lakukan seperti itu. selain Budget ada lagi tantangan lainnya yaitu sosialisasi terkadang kita sudah sosialisasikan, kita kampayekan, kita promosikan di berbagai media sosial tetapi kesadarannya dari Mahasiswa masih sangat kurang atau minim." (AS)

Berdasarkan wawancara dengan AR, teridentifikasi beberapa tantangan utama dalam pengelolaan perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo:

"Beberapa tantangan utama yang kami hadapi dalam mengelola perpustakaan digital antara lain: pertama, keterbatasan sumber daya. Meskipun perpustakaan digital memerlukan teknologi canggih, kami mengalami kendala dalam hal anggaran dan ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih. Hal ini menyulitkan proses pembaruan sistem dan penambahan koleksi digital. Kedua, masalah akses internet. Tidak semua mahasiswa atau dosen memiliki akses internet yang stabil dan cepat, sehingga menghambat pemanfaatan optimal perpustakaan digital. Ketiga, tantangan terkait kualitas koleksi. Walaupun kami telah menyediakan berbagai sumber daya, ketersediaan koleksi yang relevan dan mutakhir, khususnya untuk bidang-bidang spesifik, masih menjadi kendala. Keempat, pemahaman pengguna. Banyak pengguna yang belum sepenuhnya menguasai cara memanfaatkan perpustakaan digital secara efektif, baik dalam hal pencarian materi, penggunaan alat penelusuran, maupun pengelolaan referensi. Kelima, isu keamanan dan hak cipta. Pengelolaan hak cipta materi digital serta perlindungan data pengguna menjadi tantangan tersendiri. Kami harus memastikan pengaturan hak akses yang tepat untuk materi berhak cipta sekaligus menjaga keamanan data pengguna demi keberlanjutan sistem." (AR)

Berdasarkan hasil wawancara dari dua orang yang mengelola perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, ada banyak tantangan dalam mengelola perpustakaan digital diantaranya anggaran yang minim, promosi atau sosialisasi aplikasi yang mendukung perpustakaan digital kepada pengguna, keterbatasan sumber daya manusia, kualitas koleksi sangat terbatas sehingga pihak perpustakaan belum bisa memenuhi kebutuhan pengguna terkait referensi secara spesifik.

3.4. *Upaya peningkatan manajemen perpustakaan digital Universitas Muhammadiyah Ponorogo*

Berdasarkan hasil wawancara kepada pak AS sebagai Pustakawan bagian pengembangan sistem dan kerjasama sebagai berikut:

"Untuk peningkatan manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah ponorogo itu kita coba berdiskusi untuk mengembangkan beberapa opsi, opsi pertama adalah kita menata anggaran kita kedua kita meningkatkan sosialisasi kita terkait dengan kesadaran mahasiswa dalam menggunakan digital library atau menggunakan perpustakaan digital itu kemudian terus kita kampanyekan dan juga kita menambah varian koleksi yang mungkin disenangi atau mungkin diperlukan, diminati mahasiswa." (AS)

Berdasarkan wawancara dengan AR(AR) dari Bagian Layanan Teknis, diungkapkan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan manajemen perpustakaan digital Universitas Muhammadiyah Ponorogo:

"Kami fokus pada beberapa aspek utama pengembangan," jelas AR. "Pertama, penguatan infrastruktur teknologi dengan memperbarui perangkat keras dan lunak pendukung, serta peningkatan kapasitas server untuk menampung lebih banyak koleksi digital." (AR)

Lebih lanjut AR menjelaskan tentang pentingnya peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

"Kami menyelenggarakan pelatihan berkala baik untuk staf perpustakaan dalam hal manajemen konten digital dan keamanan data, maupun untuk pengguna dalam hal literasi informasi dan pemanfaatan fitur digital." (AR)

Dalam upaya memperluas akses, perpustakaan berkomitmen untuk menyediakan jaringan internet berkualitas tinggi dan mengembangkan platform mobile yang lebih mudah digunakan.

"Kami juga aktif menjalin kerjasama dengan berbagai penerbit dan lembaga penelitian terkemuka untuk memperkaya koleksi digital kami dengan materi-materi terkini." (AR)

Aspek sosialisasi menjadi perhatian khusus:

"Kami intensifkan penyebaran informasi melalui berbagai saluran seperti seminar, workshop, dan materi online untuk memastikan seluruh civitas akademika memahami manfaat dan cara menggunakan layanan kami dengan optimal." (AR)

Terakhir, AR menekankan pentingnya aspek keamanan:

"Kami terus memperkuat sistem proteksi data dan kebijakan hak cipta untuk menjamin keamanan informasi sekaligus menghormati hak kekayaan intelektual." (AR)

Upaya untuk peningkatan manajemen perpustakaan digital di Universitas Muhammadiyah Ponorogo fokus kepada beberapa point yang pertama menata anggaran atau menyiapkan anggaran untuk terus melanggan ke aplikasi Kubuku dan web digido, kedua melakukan sosialisasi lebih intensif agar informasi tentang perpustakaan digital dapat dipahami oleh semua pengguna, ketiga peningkatan infrastruktur agar semua perangkat keras maupun lunak mendukung semua aktivitas layanan perpustakaan digital, keempat meningkatkan kolaborasi dan menambah koleksi sehingga koleksi yang disediakan memenuhi kebutuhan pemustaka.

Berikut cara menggunakan Perpustakaan Digital Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pertama buka laman lembaga layanan perpustakaan Umpo https://library.umpo.ac.id/ lalu pilih "layanan" kemudian "layanan digital" dan "e-library (aplikasi perpustakaan)".

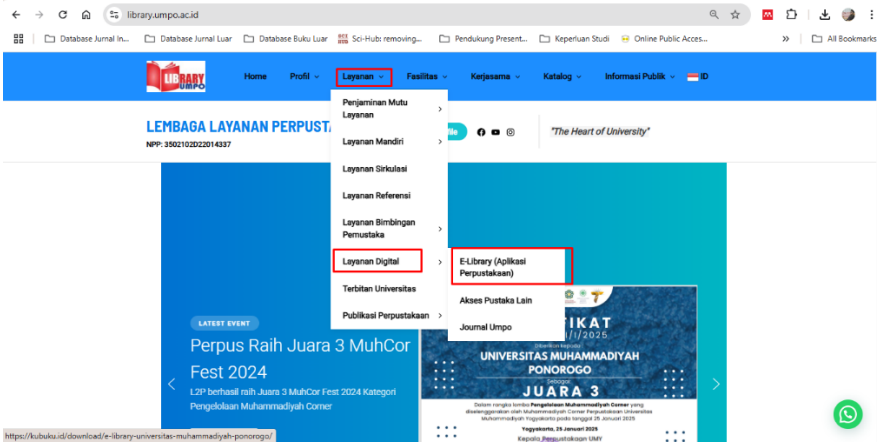

Gambar 1 laman utama

Kemudian akan muncul tampilan seperti ini:

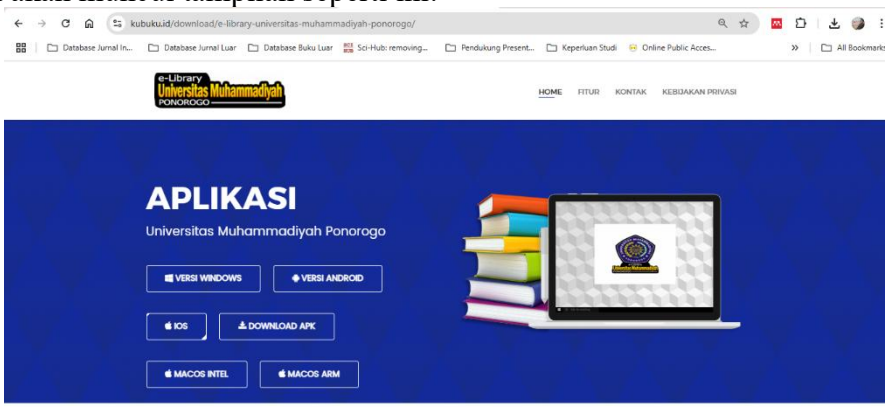

Gambar 2 pilihan download

Pada tahap ini pengguna kemudian klik tombol "download". Misal untuk perangkat *smartphone*, maka klik "download APK" dan pengguna selanjutnya akan diarahkan ke laman instalasi APK.

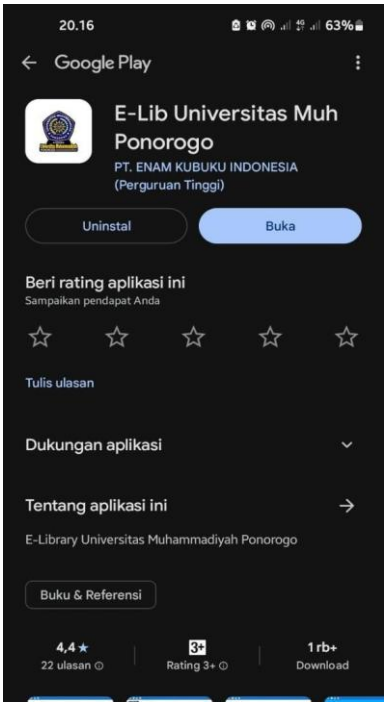

Gambar 3 tampilan setelah diarahkan ke google play

Setelah mendownload aplikasi pengguna membuat akun dengan cara memasukan data diri serta kartu identitas setelah itu masukan email untuk verifikasi akun tersebut. setelah itu login dan bisa menggunakan aplikasi sesuai kebutuhan.

Gambar 4 tampilan setelah log in akun

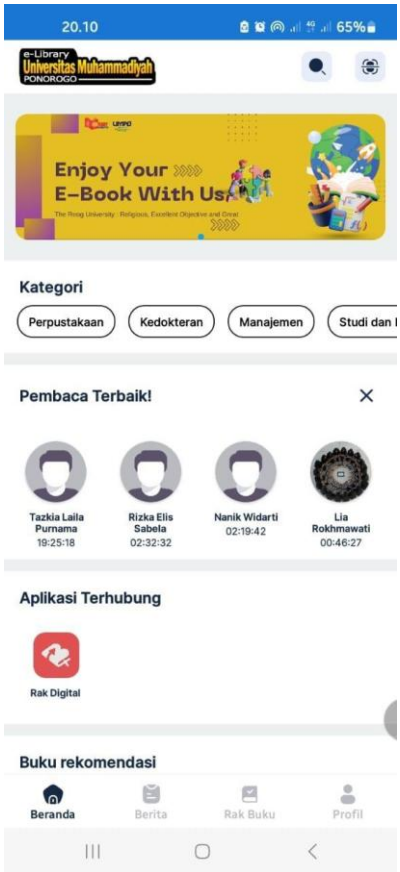

Gambar 5 tampilan menu utama aplikasi

Setelah muncul tampilan halaman di aplikasi pengguna sudah bisa menggunakan dan mencari koleksi yang dibutuhkan. fitur di menunya juga beragam mulai dari buku rekomendasi, pengkatalogan buku serta menampilkan pembaca terbaik sesuai waktu pengguna memakai aplikasi atau membaca koleksi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo sudah menggunakan E-Library atau perpustakaan digital sejak 2016 sampai sekarang meskipun secara keseluruhan masih dominan menggunakan perpustakaan konvensional. Pustakawan yang menjadi bagian perpustakaan digital terus memperbaiki dan berinovasi dengan perpustakaan digital. Selain itu, dukungan dari pimpinan perpustakaan pun diperlukan untuk mendukung pengembangan layanan perpustakaan digital melalui pengembangan profesi kepustakawanan melalui seminar, workshop, lokakarya, dan diskusi ilmiah sebagai upaya meningkatkan wawasan dan kecakapan secara berkelanjutan. Diharapkan dengan adanya pengelolaan perpustakaan digital yang baik ini dapat memperluas layananannya dan mengembangkan fungsinya sebagai pusat informasi dan ilmu pengetahuan serta mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi pemustaka khususnya sivitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

Asari, A., Fahriyah, F., Pasaribu, I. M., Hendarsyah, D., Srirahayu, D. P., & Handayani, F. (2023). *Manajemen perpustakaan digital*.

Bawden, D., & Robinson, L. (2022). Introduction to information science. In *Zeitschrift fur Bibliothekswesen und Bibliographie* (Vol. 69, Issue 5). https://doi.org/10.3196/186429502069593

Eko, N. (2018). Tantangan dalam Mewujudkan Perpustakaan Digital. *Pustakaloka*, *10*(1), 104–112. https://doi.org/10.21154/PUSTAKALOKA.V10I1.1212

Erika, E., Zakaria, A., & Arafat, D. W. (2022). Evaluasi Penggunaan Koleksi Digital Dan Penerimaan Teknologi Dalam Rangka Transformasi Koleksi Digital di Library And Knowledge Center, Universitas Bina Nusantara. *JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, *7*(1), 122. https://doi.org/10.30829/JIPI.V7I1.10519

Farikha, S. (2024). Utilize Google Drive as an Alternative Digital Libraries. *JPUA Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, *14*(2), 118–127. https://doi.org/10.20473/JPUA.V14I2.2024.118-127

Keriapy, D., & Tondang, I. S. (2022). Mengenalkan Keterampilan dan Pendidikan yang Dibutuhkan pada Era New Digital Economy Melalui Program Kampus Merdeka. *Abdi Psikonomi*, 241–248. https://doi.org/10.23917/PSIKONOMI.VI.1391

Maharani, W. H., & Habiburrahman. (2024). Perkembangan Pengelolaan Arsip Elektronik Berbasis Teknologi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cilacap. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, *4*(1), 7–12. https://doi.org/10.33830/IKOMIK.V4I1.8103

Rodin, R. (2019). Analisis Kesiapan dan Tantangan Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia Menghadapi Era 4.0. *Media Pustakawan*, *26*(2), 81–90. https://doi.org/10.37014/MEDPUS.V26I2.179

Saleh, A. R. (2016). Pengembangan Perpustakaan Digital. In *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka* (Vol. 2). Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabet.

sungadi, sungadi. (2013). Model Pengembangan Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Di Indonesia. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 39–49. https://journal.uii.ac.id/unilib/article/view/12661

Susinta, A., & Senjaya, R. (2022). Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, *13*(2), 56–66. https://doi.org/10.20885/UNILIB.VOL13.ISS2.ART1

Wahdah, S., Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Antasari Banjarmasin, D., Yani KM, J. A., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2020). Perpustakaan digital, koleksi digital dan undang-undang hak cipta. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *8*(2), 75–84. https://doi.org/10.18592/PK.V8I2.5132

Ye, M. (2024). Exploring Talent Development and Pathways for High-Quality Growth in University Libraries: A Digital Literacy Perspective. *Frontiers in Educational Research*, *7*(12), 62–67. https://doi.org/10.25236/FER.2024.071209

Zudi, S. L., Manu, A., & Fanggidae, L. W. (2020). *Perancangan Perpustakaan Hibrida di Universitas Nusa Cendana Dengan Konsep "Intelligence in Flexibility."*